

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sejarah perkembangan manusia banyak yang menunjukkan bukti bahwa salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dan kelangsungan organisasi atau sekelompok masyarakat adalah kuat tidaknya pemimpin, karena pemimpin merupakan penggerak dan penentu jalannya suatu organisasi. Kepemimpinan sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi. kepemimpinan dipaksa menghadapi berbagai macam faktor seperti: struktur atau tatanan, koalisi, kekuasaan, dan kondisi lingkungan organisasi.<sup>1</sup> Sebaliknya, kepemimpinan rasanya dapat dengan mudah menjadi satu alat penyelesaian yang luar biasa terhadap persoalan apa saja yang sedang menimpa organisasi.

Dalam Islam kepemimpinan identik dengan istilah khalifah yang berarti wakil. Selain kata khalifah disebutkan juga kata *ulil amri* yang satu akar dengan *amir*. Kata *ulil amri* berarti pemimpin tertinggi dalam masyarakat.<sup>2</sup> Dalam kehidupan sehari-hari sosok pemimpin ideal sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ketua sebagai seorang pemimpin

---

<sup>1</sup>Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : PT Rajawali Pers, 2008), hlm. 15

<sup>2</sup>Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, (Malang: UIN-Maliki press,2010), hlm. 5

berperan sebagai figur dan mediator, bagi perkembangan masyarakat dan sekitarnya. pemimpin harus mampu membangun mental, moral, spirit, dan kolektivitas kepada yang dipimpinnya agar tercipta hubungan yang harmonis di lingkungan organisasi. Seorang pemimpin harus mampu memotivasi anggotanya untuk senantiasa melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebaik mungkin guna mencapai tujuan organisasi.

Pemimpin merupakan komponen penting dalam suatu masyarakat, pemimpin harus memiliki Visi dan Misi yang jelas serta mampu mengartikulasikan visinya secara intensif dan jelas.<sup>3</sup> oleh karena itu posisi pemimpin tidak bisa diserahkan kepada sembarang orang. Keberadaan pemimpin selalu menjadi sorotan bagi masyarakat. Apabila pemimpin itu baik, masyarakat akan memperlakukan pemimpin tersebut dengan baik, tapi jika pemimpin itu tidak baik maka masyarakat juga tidak akan menghormati pemimpin tersebut. Jadi, Penilaian masyarakat bergantung dari karakter pemimpin itu sendiri.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa banyak perubahan bagi masyarakat, baik dalam cara berfikir, sikap maupun tingkah laku. Dari dimensi yang satu, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut telah membuat umat manusia lebih sempurna dalam menguasai, mengolah, dan

---

<sup>3</sup>Thomas S. Bateman dan Scott A. Snell, *MANAJEMEN: Kepemimpinan dan Kolaborasi dalam Dunia yang Kompetitif*, ( Jakarta : Salemba, 2009), hlm.102

mengelola alam untuk kepentingan dan kesejahteraan hidup mereka. Tetapi dari dimensi lain, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi itu justru telah menimbulkan hasil-hasil yang tidak dikehendaki bahkan kadang-kadang menyulitkan dan mengancam kehidupan umat manusia itu sendiri.<sup>4</sup> Dalam Sehingga manusia membutuhkan sentuhan-sentuhan rohani agar hati manusia selalu tenang dan damai. Munculnya pengajian merupakan fenomena yang menarik. Pengajian merupakan bagian dari dakwah islam yang berguna untuk membendung persoalan-persoalan melalui pemahaman dan peningkatan nilai-nilai agama.

Pengajian atau majelis taklim kehadirannya dimasyarakat ibarat dua sisi mata uang yang tak terpisahkan. Di satu sisi pengajian atau majelis taklim menjadi jawaban bagi kebutuhan masyarakat akan pemantapan terhadap pencerahan jiwa yang terpancar dari nilai-nilai keislaman. Dari sisi lain lenturnya manajemen keorganisasian yang dimiliki majelis itu sendiri sehingga kehadirannya bisa membaaur dalam semua elemen masyarakat tanpa sekat kelas sosial.<sup>5</sup> Kehadiran pengajian memberikan pengalaman positif bagi jama'ahnya.

Dasar hukum pengajian ini diatur oleh Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal

---

<sup>4</sup>Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Da'wah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm. 1

<sup>5</sup>Departemen Agama RI, *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama Melalui Majelis Taklim*, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007), hlm. 32

26 Pendidikan Non Formal Ayat (4) menyatakan: satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, serta satuan pendidikan lainnya yang sejenis.<sup>6</sup> Berdasarkan pasal tersebut pengajian dapat dikelompokkan dalam lembaga pendidikan nonformal.

Pengajian Ahad Pagi Bersama adalah sebuah pengajian yang didirikan oleh Yayasan PAPB. Awal pendirian pengajian ini adalah gagasan dari jama'ah masjid yang ingin membentuk wadah untuk menjalin ukhuwah islamiyah di wilayah Palebon bagian barat. Kemudian gagasan itu ditawarkan kepada takmir masjid lain disekitar wilayah tersebut. Perwakilan tersebut kemudian rapat dan sepakat membentuk forum mesjid dan mushola berupa pengajian ahad pagi bersama. Model pengajiannya berkeliling dari masjid dan mushola tiap hari minggu. Pada awalnya jama'ahnya hanya berjumlah sedikit kemudian bertambah banyak seiring berkembangnya pengajian ini. Yang menarik dari pengajian ini adalah semua jama'ah dan pengurus sepakat memberikan yang dimiliki untuk kepentingan dan kemajuan PAPB.

Kelompok pengajian ini dipimpin oleh seorang ketua Yayasan. Yang menarik dari kepemimpinan ketua Yayasan Amal PAPB Semarang adalah Kepemimpinan ketua memiliki pengaruh

---

<sup>6</sup>Departemen Agama RI, *Peningkatan Peran Serta Masyarakat...*, hlm. 64

yang besar dalam membina dan menggerakkan masyarakat. Dalam waktu yang relatif singkat, Kepemimpinan ketua membawa banyak perubahan dan memberikan manfaat membangun umat diberbagai bidang. Berawal dari pengajian ini, muncul gagasan untuk mendirikan lembaga pendidikan, balai pengobatan, dan unit usaha dan pelayanan sosial. Dalam bidang pendidikan, Yayasan Amal PAPB (Pengajian Ahad Pagi Bersama) mendirikan sekolah Play Group dan TK, serta SMP Islam Terpadu. Sekolah ini adalah milik umat. Pendirian sekolah ini berasal dari Amal semua pengurus dan jama'ah PAPB dengan cara wakaf tanah, dan yang tidak punya uang, jama'ah berpartisipasi dalam bentuk waktu dan tenaga. Sekolah ini menjawab kebutuhan masyarakat dengan menawarkan keterpaduan antara pendidikan umum dan agama, bahasa dan lingkungan sosial. Yayasan Amal PAPB Semarang juga mendirikan balai pengobatan yang kemudian dikembangkan menjadi poliklinik. poliklinik ini sebagai sarana penyuluhan kesehatan untuk anggota PAPB dan warga sekitar. Balai pengobatan ini juga terletak didekat dengan lembaga pendidikan PAPB Semarang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji lebih dalam tentang pola kepemimpinan dalam mengembangkan kelompok pengajian di Yayasan Amal PAPB Semarang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, antara lain:

1. Bagaimana pola kepemimpinan ketua Yayasan Amal PAPB Semarang?
2. Bagaimana upaya ketua dalam mengembangkan kelompok pengajian di Yayasan Amal PAPB Semarang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui pola kepemimpinan ketua Yayasan Amal PAPB Semarang.
2. Untuk mengetahui upaya ketua dalam mengembangkan kelompok pengajian di Yayasan Amal PAPB Semarang.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah

1. Teoritis  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan pengetahuan dalam pengembangan teori kepemimpinan bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga untuk mendukung teori-teori yang sudah ada sehubungan dengan kepemimpinan.
2. Praktis
  - a. Bagi Yayasan, dapat dijadikan rujukan dan pertimbangan dalam mengevaluasi kepemimpinan dalam pendidikan.

- b. Bagi masyarakat, sebagai bahan informasi dalam mengambil kebijakan dalam upaya mengembangkan kelompok pengajian
- c. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman terkait ilmu kepemimpinan.